



Media: Kompas

Hari: Senin

Tanggal: 23 Februari 2009

Halaman: A

◆ Indikator "Kompas"

Malioboro Masih Menjadi Magnet Pariwisata

Upaya Pemerintah Kota Yogyakarta membuat forum bersama elemen masyarakat Malioboro dalam rangka menanggapi persoalan sosial di Malioboro, penting artinya bagi perkembangan ekonomi. Hal tersebut karena kawasan Malioboro masih menjadi ikon wisata penting di Kota Yogyakarta.

Aktivitas ekonomi di kawasan Malioboro terhitung padat. Sebagai gambaran, jumlah PKL di Jalan Malioboro dan sekitarnya (2007) tercatat mencapai 1.652 usaha. Angka tersebut mencapai hampir 34 persen dari total 4.862 PKL yang menjalankan usaha di wilayah kota. Juru parkir yang beroperasi di kawasan Malioboro juga terhitung banyak jumlahnya. Di kawasan tersebut setidaknya terdapat 123 juru parkir (data Oktober 2008), atau sekitar 15 persen dari total 823 juru parkir yang ada di Kota Yogyakarta.

Maraknya aktivitas ekonomi di Malioboro tak lepas dari daya tarik kawasan ini sebagai daerah tujuan wisata. Hasil survei Badan Pariwisata Daerah menunjukkan bahwa Malioboro tetap menjadi salah satu obyek wisata yang disukai wisatawan, khususnya wisatawan domestik (lihat Grafik).

Seiring dengan itu, beragam persoalan sosial juga muncul di kawasan magnet pariwisata Yogyakarta ini. Persoalan sampah di musim liburan, misalnya, sudah menjadi "agenda tahunan" yang rutin terjadi. Belum lagi persoalan ketidakjelasan tarif parkir dan ulah beberapa pedagang yang sengaja meninggikan harga jualan ketika tahu pembelinya tidak bisa berbahasa Jawa. Persoalan demikian sudah sepatutnya dibenahi, baik oleh pemerintah kota ataupun melalui forum bersama yang anggotanya adalah pelaku usaha di Malioboro itu sendiri.
 (BIMA BASKARA/LITBANG KOMPAS)

Obyek Wisata di DIY yang Disukai Wisatawan Domestik dan Asing

- Wisata belanja/Malioboro
- Situs bersejarah
- Peninggalan budaya
- Wisata alam/ekowisata
- Lainnya*

Wisatawan Domestik

Wisatawan Asing

*Antara lain museum, wisata kuliner, wisata kultur masyarakat Yogyakarta, dan wisata malam
 Sumber: Hasil Survei Badan Pariwisata Daerah DIY, 2007

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005